

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pembangunan pada hakekatnya adalah upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta peningkatan taraf hidup manusia sebagai subjek sekaligus objek pembangunan. Kemiskinan adalah suatu masalah yang mempengaruhi kesejahteraan setiap masyarakat hal ini disebabkan oleh pendapatan yang tidak tetap, sumber mata pencarian yang tidak tetap, rendahnya lapangan pekerjaan serta keterbatasan keterampilan yang dimiliki sehingga menjadi salah satu indikator masyarakat tidak mampu memenuhi hak dasar dan salah satunya adalah rumah. Hak pemenuhan atas rumah menjadi komponen terpenting yang perlu diperhatikan pemerintah karena kondisi rumah yang dimiliki masyarakat miskin tidak memenuhi kriteria rumah layak huni. Amanah Undang-Undang Dasar Republik Indonesia 1945 pasal 28A dan 28H menyebutkan bahwa untuk mempertahankan kehidupannya setiap warga negara berhak untuk mempunyai tempat tinggal dan lingkungan yang aman dan nyaman. Pemerintah juga telah mengeluarkan beberapa kebijakan untuk mengurangi kemiskinan. Peraturan Presiden No 15 Tahun 2010 Tentang Percepatan Penanggulangan Kemiskinan Pada Pasal 3 disebutkan beberapa langkah di antaranya:

1. Mengurangi beban pengeluaran masyarakat miskin.
2. Meningkatkan kemampuan dan pendapatan masyarakat miskin.
3. Menynergikan kebijakan dan program penanggulangan kemiskinan.<sup>1</sup>

Menurut Undang-Undang No 1 Tahun 2011 Tentang Perumahan. Rumah adalah bangunan gedung yang berfungsi sebagai tempat tinggal yang layak huni sarana pembinaan keluarga cerminan harkat dan martabat penghuninya, serta aset bagi pemiliknya.<sup>2</sup> Rumah memiliki fungsi yang sangat besar bagi setiap individu dan keluarga tidak saja mencakup aspek fisik tetapi juga mental dan sosial untuk menunjang fungsi rumah sebagai tempat tinggal yang baik maka harus dipenuhi syarat fisik, yaitu aman sebagai tempat berlindung, secara mental memiliki rasa kenyamanan dan secara sosial dapat menjaga privasi setiap anggota keluarga. Dengan terpenuhinya salah satu kebutuhan dasar berupa rumah sederhana layak huni diharapkan tercapai ketahanan keluarga.<sup>3</sup>

Desa Manulea merupakan salah satu desa yang penduduknya tergolong berpenghasilan dibawah rata-rata. Ada yang memiliki mata pencaharian sebagai tenaga profesional(PNS,Polisi,TenagaKesehatan), petani dan peternak, pedagang atau pengusaha, pekerja jasa angkut (sopir dan ojek), dan tukang atau buru

---

<sup>1</sup>Undang-Undang Dasar Republik Indonesia 1945 pasal 28A dan 28H

<sup>2</sup>Undang-Undang No 1 Tahun 2011

<sup>3</sup>Diah Amelia Hanip, *“Implementasi Program Bantuan Rumah Sederhana Layak Huni Dalam Penanggulangan Kemiskinan Di Desa Sei Keranji Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi”*, skripsi, Administrasi Negara ,Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau,2020,hal:1

bangunan. Namun yang paling dominan adalah petani. Kualitas rumah yang ditempati khususnya penduduk yang berpenghasilan rendah masih memprihatinkan diantaranya dinding rumah yang ditempati terbuat dari bebak, berlantai tanah, tidak memiliki ventilasi yang layak dan luas bangunan berbanding dengan jumlah penghuni rumah. kelayakan kualitas bahan bangunan rumah dan kepemilikan fasilitas mandi, cuci, kakus, (mck) merupakan kriteria yang menempati urutan teratas. Dengan kata lain kemiskinan menjadi salah satu ukuran terpenting untuk mengetahui tingkat kesejahteraan, sebagai suatu ukuran agregat, tingkat kemiskinan disuatu wilayah lazim digunakan untuk mengukur tingkat kesejahteraan di wilayah tersebut.

### **Gambar 1.1**

#### **Rumah Yang Belum Direhap**



*Sumber dokumentasi :penulis 5 februari 2021*

Dengan demikian, kemiskinan menjadi salah satu tema utama pembangunan. Berbagai upaya dan program penanggulangan kemiskinan telah dilaksanakan dengan anggaran yang berasal dari berbagai sumber, baik pemerintah, lembaga non-pemerintah, dunia usaha maupun masyarakat. Sejalan dengan hal tersebut Pemerintah Desa Manulea juga terus berupaya mensejahterakan masyarakat dan mengurangi jumlah penduduk miskin. Upaya yang dilakukan oleh Pemerintah Desa Manulea dalam percepatan penurunan angka kemiskinan adalah dengan meluncurkan sebuah program Bantuan Rumah Layak Huni yang dilakukan bersama-sama dengan Pemerintah Kabupaten Malaka. Dana awal untuk pembangunan rumah layak huni tersebut sebesar Rp.50.000.000/kk. Jumlah keluarga yang menerima bantuan rumah layak huni tersebut sebanyak 8 KK dari 10 KK yang direncanakan oleh pemerintah Desa Manulea. Berdasarkan sumber anggaran untuk program pembangunan rumah layak huni di Desa Manulea berasal dari Anggaran Dana Desa (ADD) untuk pembangunan di Desa Manulea secara keseluruhan<sup>4</sup>. Maka berdasarkan data di Desa Manlea anggaran untuk bantuan rumah layak huni sebesar 400 juta untuk 10 KK dan rumah layak huni yang sementara dibangun 8 KK.

---

<sup>4</sup> Data kementerian keuangan Republik Indonesia, APBN 2019.

**Gambar 1.2**  
**Rumah Yang Sementara Dibangun**



*Sumber dokumentasi:penulis 5 februari 2021*

Keterlibatan pemerintah melalui program atau kegiatan pembangunan secara terpadu, antara pertumbuhan dan pemerataan, termasuk didalamnya upaya peningkatan peran pemerintah yang lebih bisa menggerakkan peran masyarakat dalam pembangunan dan merubah pola pikir serta sikap mental mereka. Kepedulian pemerintah untuk menangani masalah kemiskinan diharapkan terlaksana sebagai mana yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Dengan adanya kebijakan bantuan pembangunan rumah sederhana layak huni dapat membantu masyarakat Desa Manulea yang masih dibawah garis kemiskinan yang memiliki rumah tidak layak huni.

Berdasarkan pada uraian di atas maka penulis melakukan penelitian dengan judul **“Efektivitas Program Bantuan Rumah Sederhana Layak Huni bagi keluarga miskin Di Desa Manulea Kecamatan Sasitamean Kabupaten Malaka”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu:

Bagaimana efektivitas pelaksanaan program bantuan rumah sederhana layak huni bagi masyarakat miskin Di Desa Manulea Kecamatan Sasitamean Kabupaten Malaka?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah:

Untuk mendeskripsikan efektivitas pelaksanaan program bantuan rumah sederhana layak huni bagi masyarakat miskin Di Desa Manulea Kecamatan Sasitamean Kabupaten Malaka.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Sebagai bahan informasi dan untuk menambah wawasan terutama bagi diri peneliti sendiri.
2. Sebagai bahan informasi bagi pihak-pihak yang mendalami kajian-kajian yang sama yang berhubungan dengan keluarga miskin yang tentunya dari sudut pandang yang berbeda.
3. Sebagai bahan informasi dan pengetahuan bagaimana pelaksanaan implementasi program bantuan rumah sederhana layak huni bagi keluarga miskin Di Desa Manulea Kecamatan Sasitamean Kabupaten Malaka